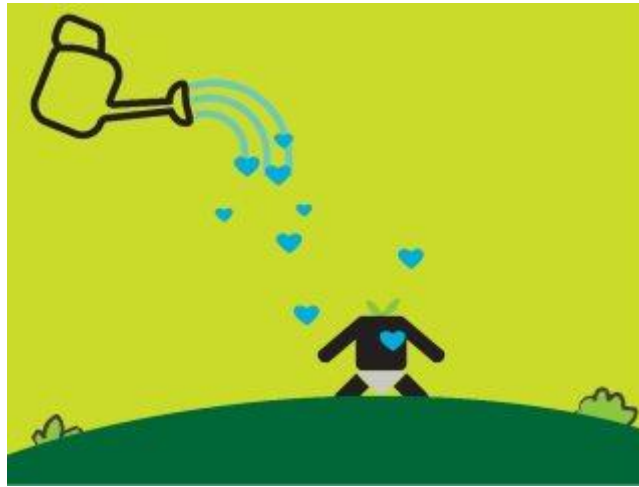


79 KESALAHAN MENDIDIK ANAK USIA PRA-SEKOLAH DAN USIA SEKOLAH



alhilyahblog.wordpress.com

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau **do'a anak yang sholeh**” (HR. Muslim no. 1631)

Anak sholeh merupakan hasil dari kerja keras orang tuanya. Oleh karena itu, Islam amat mendorong seseorang untuk **memperhatikan pendidikan anak-anak** mereka dalam hal agama, sehingga nantinya anak tersebut tumbuh menjadi anak sholeh. Lalu anak tersebut menjadi sebab, yaitu ortunya masih mendapatkan pahala meskipun ortunya sudah meninggal dunia. (<http://rumaysho.com/belajar-islam/amalan/3393-terputusnya-amalan-kecuali-tiga-perkara.html>)

Selain itu, **kewajiban** orang tua dalam mendidik anak juga ditekankan dalam firman Alloh jalla wa a'la:

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah diri kalian dan **keluarga kalian** dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (At-Tahrim: 6)

Oleh karena itu, tidak sepatasnya orang tua tidak memperhatikan “investasi akhirnya” dengan menyia-nyikan pendidikan anaknya. Sebelum terlambat, yakni anak menjadi nakal dan tidak tahu kebaikan, perhatikanlah faktor-faktor penyebabnya. Sesal kemudian tidak ada arti.

Berikut ini adalah 31 kesalahan mendidik anak usia **pra-sekolah** dan 43 kesalahan mendidik anak usiasekolah yang dapat kami kumpulkan:

<http://abumuhammadblog.wordpress.com>

A. Kesalahan Mendidik Anak Usia Pra-Sekolah

No	Kesalahan	Seharusnya
1	Tidak memperhatikan tauhid anak	Anak usia pra-sekolah bisa diajarkan pertanyaan mendasar tentang siapa Robmu, siapa Nabimu, apa agamamu, Alloh berada di 'Arsy, dll
2	Tidak memperhatikan ibadah anak	Anak usia pra-sekolah bisa diajarkan tata cara wudhu dan sholat yang benar sesuai contoh Nabi
3	Mendoakan keburukan pada anak saat marah	Tetap mendoakan kebaikan, karena bisa jadi doa itu dikabulkan
4	Tidak membantu istri dalam mendidik anak, hanya menyerahkan tanggung jawab begitu saja	Mendidik anak hukumnya wajib, sehingga Anda harus memergauli dan menyediakan waktu khusus untuk mereka
5	Menjauhi anak dengan alasan pekerjaan, atau bahkan dakwah sekalipun	Tanyakan kepada diri anda, kebaikan apa yang sudah Anda ajarkan setiap hari
6	Menutup diri dari anak-anak, tidak mendengar pendapat dan permasalahan mereka	Jadikanlah saat berkumpul menjadi menyenangkan, terbuka, dan lapang dada
7	Kurang memperhatikan program/jadwal pendidikan anak	Disiplin dengan program/jadwal pendidikan yang telah ditetapkan
8	Tidak meniatkan apa pun saat mendidik	Niatkanlah dengan banyak hal seperti berharap pahala amal jariyah dan mengembalikan kemuliaan islam
9	Melupakan keteladanan para salaf dalam materi pendidikan	Niatkan dan teladani para sahabat, para ulama, dan orang-orang sholih dalam memanfaatkan waktu untuk menuntut ilmu, sehingga anak-anak kita bisa meneladani para panutan tersebut
10	Mendidik anak dengan televisi	Dewasa ini, televisi menjadikan sarang kebobrokan moral, jauhkanlah dari keluarga kita
11	Tidak meng- <i>update</i> metode pembelajaran	Ikutilah perkembangan baru dalam pendidikan sebagai tambahan dari teori dan metode dasar pendidikan yang telah diketahui

12	Tidak memberikan keteladanan orang tua	Buah tidak akan jatuh jauh dari pohonnya, berikanlah keteladanan
13	Tidak memperhatikan perkembangan anak menurut usia mereka	Faham dan mengerti tabiat pada fase-fase umur anak
14	Meremehkan, mencela, dan merendahkan mereka	Mempergauli dengan baik serta menghormati sebagaimana anak yang sudah besar
15	Terlalu sering menghukum, terutama hukuman fisik	Sering memotivasi, memberi semangat, dan hadiah dengan cara beragam. Jika memukul mereka karena meninggalkan sholat baru boleh dilakukan setelah mereka berumur 10 tahun. Tentu memukul mereka saat berumur kurang dari 10 tahun karena perkara sepele merupakan perbuatan dzolim. Wallohu a'lam
16	Mengritik di depan anak yang lain secara terus menerus	Bila anak salah, koreksilah secara khusus ketika sendiri
17	Selalu mengingatkan kekurangan dan tidak pernah memuji	Memujinya di depan anak yang lain karena kebaikan yang dikerjakan agar dicontoh anak yang lain dan mendoakan kebaikan baginya
18	Mengerjakan segala pekerjaan anak (baik dikerjakan sendiri atau pembantu) dan tidak membiasakannya mandiri/berdikari	Membiasakan anak untuk mengurus diri sendiri, seperti pakaiannya, kamarnya, buku-bukunya, dan memujinya atas perbuatan itu
19	Tidak memperhatikan kebersihan anak	Membiasakan anak selalu menjaga kebersihan, seperti gigi, kamar, dan barang-barangnya
20	Kurang memperhatikan 'fastabiqul khoirot' (berlomba-lomba dalam kebaikan) antar anak	'Fastabiqul khoirot' akan mendorong semangat berbuat kebaikan yang lebih, sembari diberikan motivasi pahala dan surga
21	Tidak mengetahui dan menumbuhkembangkan potensi anak	Meneliti kecenderungan dan cita-cita anak serta memberikan kesempatan untuk mengembangkannya
22	Tidak mengajaknya bertemu dengan para tokoh yang memiliki keutamaan	Mengajaknya berkunjung ke tempat orang-orang sholih agar bisa turut mengambil faedah

23	Tidak memberikan tempat pribadi bagi anak	Memberikan tempat khusus atau kamar bagi anak yang di dalamnya diletakkan segala miliknya
24	Meremehkan kemampuan seni anak	Memberikan buku-buku cerita, buku gambar, peralatan mewarnai, dsb
25	Hanya menggunakan sarana 'hardcopy'	Gunakan juga sarana modern, seperti video dan software yang mendidik
26	Tidak membiasakan anak di atas sunnah	Membiasakan doa-doa yang diajarkan nabi dalam segala keadaan, misal doa keluar dan masuk rumah, doa akan dan bangun tidur, doa sebelum dan sesudah makan, dan doa serta adab lainnya.
27	Menjadikan kepergian dan kedatangan anak adalah hal yang biasa tanpa perasaan kasih sayang atau bahagia	Membiasakan anak untuk pamitan dan menyambut kedatangannya dengan bahagia
28	Bersikap keras terhadap anak	Luangkan waktu bermain dengan anak meskipun sebentar agar lebih mendekatkan
29	Tidak membiasakan ruqyah syar'iyah saat akan tidur	Membiasakan ruqyah syar'iyah dengan membaca surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas, meniupnya ke kedua telapak tangan lalu mengusapkan ke seluruh tubuh anak yang bisa dijangkau, 3 kali (Muttafaqun 'alaih)
30	Tidak pernah mencium saat tidur	Mencium saat tidur merupakan wujud kasih sayang pada anak
31	Suami-istri bertengkar di depan anak	Jangan lakukan, anak tidak akan menghargai karisma orang tua
32	Membela anak yang salah	Jangan membela anak yang salah, ajarkan anak untuk mau mengakui kesalahan
33	Berjalan sendiri-sendiri	Gandengah tanggannya saat jalan bersama. Hal ini akan menambah kedekatan



sde.ct.gov

B. Kesalahan Mendidik Anak Usia Sekolah

No	Kesalahan	Seharusnya
1	Tidak memperhatikan tauhid anak	Anak usia sekolah bisa diajarkan mengenai rukun iman dan islam dengan lebih mendetail
2	Tidak memperhatikan ibadah anak	Anak usia pra-sekolah bisa diajarkan tata cara wudhu, sholat, dan puasa yang benar sesuai contoh Nabi dengan menyuruh praktik secara langsung
3	Membiarkan anak suka jajan makanan	Membekali anak ke sekolah dengan makanan buatan sendiri yang higienis
4	Mengizinkan untuk tidak sarapan pagi	Penting untuk memperhatikan menu makan pagi bagi anak
5	Membiarkan anak untuk hanya memakan makanan yang disukainya saja	Mengajarkan kapan, bagaimana, dan apa yang dimakan dengan tetap memberikan kebebasan memilih makanan
6	Tidak memperhatikan pada hari-hari pertama masuk sekolah,	Memperhatikan dan membuatnya suka dengan sekolah

	bertindak keras dan memaksanya	
7	Tidak memperhatikan hubungan antara rumah, sekolah, dan guru, serta tidak pernah mengunjunginya saat di sekolah	Dekat kepada anak dan gurunya, serta terkadang mengunjunginya saat di sekolah sebagai wujud perhatian kepadanya
8	Memberikan teguran keras terus-menerus dan membuatnya menangis karena tidak memperhatikan pelajaran di sekolah	Terus memotivasi anak untuk belajar
9	Membanting/melempar buku saat anak tidak paham	Padahal seharusnya malah diberi motivasi
10	Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) anak dan memanjakannya	Mengarahkan anak dalam belajar dan mengerjakan PR (anak harus mandiri mengerjakannya)
11	Membiarkan anak belajar sendiri	Temanilah saat belajar. Bimbinglah, sembari melihat perkembangan anak
12	Menyamarkan dalam metode mengajar anak	Memperhatikan kondisi setiap anak. Sayang dan berhati-hati dalam memberikan pemahaman ilmiah
13	Tidak mengindahkan acara pertemuan wali murid	Hadir, bertatap muka dengan guru, dan menanyakan perkembangan anak
14	Liburan tanpa kesan pendidikan	Pilihlah liburan yang bermanfaat, yang dapat diambil faidahnya
15	Mencela cara berbicara dan bahasa anak secara terus-menerus, walaupun bercanda	Memberikan kebebasan berekspresi sepanjang masih dalam koridor syariat
16	Tidak menanamkan kegemaran membaca	Menanamkan kegemaran membaca dengan memberikan keteladanan, nasihat, dan buku-buku menarik yang bermanfaat
17	Membiarkan anak membaca cerita fiksi, novel, komik, dan bacaan tidak berguna lainnya	Mengalihkan ke bacaan-bacaan yang bermanfaat seperti siroh Nabi dan orang-orang sholih
18	Sangat membatasi pergaulan anak dan mengungkungnya dalam rumah	Memperluas arena interaksi dengan dunia luar yang menyebabkan pengalaman kehidupan anak bertambah selama tidak membahayakan diri dan agamanya

19	Tidak menyukai anak dengan menganggapnya sebagai musibah dan aib dengan terus-menerus mengejek perkataan dan perbuatannya	Memberikan persepsi kepada anak bahwa dia disukai, menyayangi anak dan menganggapnya sebagai amanah dan karunia
20	Tidak memberikan keteladanan, membiarkan “kurang ajar”	Membiarkan keteladanan dalam akhlak dan ibadah
21	Menakuti dengan jin / hantu	Menanamkan keberanian dan memberikan penjelasan bahwa takut dengan jin / hantu termasuk kesyirikan karena jin / hantu tersebut tidak dapat memberikan kemudhorotan tanpa izin Allah
22	Hanya sekedar mengobati anak yang cacat, tidak memberikan motivasi	Selain mengobati juga memotivasi (membesarkan hatinya) dan mengembangkan bakat lainnya
23	Membatasi kebebasan dalam mengembangkan bakat	Memberikan kebebasan kepada anak dalam mengembangkan dan menunjukkan bakatnya selama masih berada dalam koridor syariat
24	Keras dalam mendidik kedisiplinan (militerisme)	Mengedepankan kasih sayang dan kelemah-lembutan
25	Membandingkannya dengan anak yang mempunyai kemampuan lebih dan terus mengejeknya	Menanamkan keyakinan bahwa anak anda bisa melebihi mereka yang mempunyai kemampuan lebih
26	Selalu memarahi dan menuduh atas perilaku yang dilakukan anak	Kedepankanlah kasih sayang dan carilah penyebabnya terlebih dahulu
27	Memanjakan anak	Menumbuhkan kemandirian (berdikari) anak
28	Membiarkan ke-egoisan anak	Ajarilah pentingnya menghormati hak orang lain
29	Menyerahkan urusan kebersihan kamar kepada pembantu dan membiarkan anak tidak mandi	Tanamkan kemandirian dalam membersihkan diri sendiri dan lingkungan rumah
30	Tidak mau diajak bermain	Luangkanlah waktu untuk bermain, walaupun sebentar
31	Tidak pernah mengasah otak anak dengan mengambil ibroh dari	Mengambil hikmah dari suatu kejadian penting juga akan mengasah kepekaan

	berbagai kejadian	sosial anak
32	Bangga dengan ketakutan anak pada orang tuanya	Anak yang bahagia, tenang, dan tentram lebih mudah untuk menerima pelajaran apapun
33	Berlebihan mencela kesalahan guru	Jangan berlebihan mengkritik kesalahan guru. Guru juga termasuk orang tua yang wajib dihormati
34	Menyebutkan aib-aib guru	Di samping ghibah, hal tersebut akan menjatuhkan kharisma guru. Sebutlah kebajikannya
35	Menganggap anak yang bertanya terus sebagai pengganggu, berisik, dan "bawel"	Anak sering bertanya merupakan perkara lumrah dan bahkan menandakan anak yang cerdas. Orang tua semestinya menjawabnya dengan jawaban ilmiah dan memuaskan, sehingga lebih membangkitkan keinginan anak untuk belajar dan mencari tahu
36	Membiarkan anak menonton hal-hal yang tidak mudhorot di TV	Tidak menghadirkan TV di rumah, mengalihkannya dengan pelajaran ilmu agama yang bermanfaat dari Al-Qur'an dan Sunnah. Ajarkan juga cara memanfaatkan waktu dengan baik dengan keteladanan para salafush sholih
37	Tidak menyuruh sholat pada umur 7 tahun dan tidak memukulnya pada umur 10 tahun jika masih tidak mau mengerjakan sholat (HR. Abu Daud dan Ahmad). Tidak pernah mengajak sholat berjamaah di masjid	Suruhlah sholat pada umur 7 tahun dan pukullah jika masih tidak mau mengerjakannya pada umur 10 tahun. Jika anak dapat tenang di masjid, ajaklah anak untuk ikut sholat berjamaah di masjid.
38	Membiarkan anak mengakhirkan waktu sholat	Ajarilah untuk disiplin atas kewajibannya
39	Tidak pernah mengajarkan/ menyuruh menghafal Al-Qur'an dan hadits	Hafalan Al-Qur'an dan hadits (bisa dimulai dengan arba'in nawawiyah) harus dimulai sejak dini
40	Tidak tahu adab dan akhlak rosululloh	Orang tua harus berilmu terlebih dahulu sebelum mengajarkan adab dan akhlak yang benar
41	Hanya mengajari masalah fikih (misalnya wudhu dan sholat) dengan lisan	Praktikkanlah secara langsung dan tuntunlah secara detail

42	Tidak pernah memberikan hadiah / penghargaan kepada anak atas prestasi tertentu	Memberikan hadiah harian / mingguan / bulanan / tahunan akan lebih memotivasi, walaupun sedikit
43	Tidak pernah menghukum anak atas kesalahan yang diperbuatnya	Menghukum dengan hukuman yang sesuai dan tidak terus-menerus membuat anak mau mengakui kesalahan dan jera
44	Cerita dan keluhan anak di sekolah dianggap mengganggu dan membuang waktu	Dengarkanlah ceritanya sambil menasihati kebaikan
45	Membiarkan anak mencari jati dirinya sendiri setelah ABG/dewasa	Masa dewasa sangat rawan terbawa arus, arahkan, ajak bermusyawarah atas perbuatan baik.
46	Membiarkan anak hobi musik, bahkan menghafal syair-syairnya	Musik diharamkan (HR. Bukhori), karena itu harus dijauhan dari anak-anak. Sibukkanlah dengan menghafal Al-Qur'an dan hadits. Lagu dan musik merupakan seruling setan yang memiliki andil besar dalam merusak akhlak dan jiwa anak.

Disadur dari buku: "Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah", jilid 1, hal. 72 s.d. 77, dan "Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Sekolah", jilid 2, hal. 104 s.d 112, keduanya karya Abu Amr Ahmad Sulaiman, penerbit Darul Haq, judul asli: *Minhajuth Thiflul Muslim fii Dhou'il Kitab was Sunnah*, dengan **perubahan** (pengurangan dan penambahan) oleh Abu Muhammad dan mengambil faidah dari ceramah Al-Ustadz DR. Ali Musri Semjan Putra di Masjid Imam Asy-Syafi'i, Plaju, Palembang, 10 Februari 2013, berjudul "Pendidikan Anak dalam Islam".

Penutup

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

"Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan Jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa". (QS. Al-Furqon: 74)

Wallohu a'lam. Semoga Sholawat dan Salam selalu tercurah kepada Nabi kita Muhammad beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat.

Abu Muhammad

Palembang, 11 Robi'uts Tsani 1434 H / 21 Februari 2013